

**IMPLEMENTASI METODE HYPNOTEACHING DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS INSPIRATIF BERORIENTASI PADA STRUKTUR DAN ASPEK
KEBAHASAAN PADA PESERTA DIDIK KELAS IX DI SMPN 21 BANDUNG**

Audrey Anastasya Bella¹
¹PBSI Universitas Pasundan
¹audreyanastasya@unpas.ac.id

ABSTRACT

The background of this research is that there are several problems that are often experienced by students when writing inspirational story texts, namely students often find it difficult to get ideas and develop them. This research uses quantitative methods. In research methodology, it is important to pay attention to research ethics and ensure that research is carried out with integrity and objectivity. The author shows excellent skills in planning learning to write inspirational story texts using the Hypnoteaching method. As for the research results: 1) The writer obtained a score of 3.79 for the assessment of lesson planning. This shows that the writer has a very good ability in planning learning. 2) Students demonstrate the ability to write inspirational story texts using the Hypnoteaching method. This can be confirmed through the results of the Wilcoxon signed rank test which was carried out on the pretest and posttest data from the experimental class and the control class. Based on the results of the test statistics, the experimental class obtained an asymp value. Sig. (2-tailed) of 0.000 <0.05, which indicates that the students' ability to write inspirational story texts using the Hypnoteaching method has increased. 3) the Hypnoteaching method for class IX students of SMPN 21 Bandung succeeded in improving student learning outcomes. The average value obtained by students in the experimental class who received the treatment of applying the Hypnoteaching method experienced a more significant increase compared to the average value obtained by students in the control class who did not receive the treatment of applying the Hypnoteaching method. This shows that the Hypnoteaching method is effective in improving students' learning outcomes in writing inspirational story texts.

Keywords: Writing Inspirational Story Texts, and Hypnoteaching Learning Methode

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi karena ada beberapa permasalahan yang kerap dialami oleh peserta didik saat akan menulis teks cerita inspiratif, yaitu peserta didik seringkali merasa kesulitan untuk mendapatkan ide dan mengembangkannya suatu ide tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dalam metodologi penelitian, penting untuk memperhatikan etika penelitian dan memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan integritas dan objektivitas. Penulis menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam merencanakan pembelajaran menulis teks cerita inspiratif menggunakan metode Hypnoteaching. Adapun hasil penelitian: 1) Penulis memperoleh skor nilai 3,79 untuk penilaian perencanaan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa penulis memiliki kemampuan yang sangat baik dalam merencanakan pembelajaran. 2) Peserta didik menunjukkan kemampuan dalam menulis teks cerita inspiratif menggunakan metode *Hypnoteaching*. Hal ini dapat dikonfirmasi melalui hasil uji *Wilcoxon signed rank* yang dilakukan pada data *pretest*

dan *posttest* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil statistik uji, kelas eksperimen memperoleh nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam menulis teks cerita inspiratif menggunakan metode *Hypnoteaching* mengalami peningkatan. 3) metode *Hypnoteaching* pada peserta didik kelas IX SMPN 21 Bandung berhasil meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik. Rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik kelas eksperimen yang menerima perlakuan penerapan metode *Hypnoteaching* mengalami peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan dengan rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik kelas kontrol yang tidak menerima perlakuan penerapan metode *Hypnoteaching*. Ini menunjukkan bahwa metode *Hypnoteaching* efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik dalam menulis teks cerita inspiratif.

Kata Kunci: Menulis Teks Cerita Inspiratif, dan Metode Pembelajaran *Hypnoteaching*

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis memerlukan perhatian yang sungguh-sungguh sebagai bagian dari keterampilan berbahasa. Sebagaimana Isroyati (2013, hlm 2-3) mengemukakan bahwa, pentingnya memberikan perhatian yang serius terhadap keterampilan menulis sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa tidak dapat dipungkiri. Menulis adalah suatu kemampuan yang harus dikuasai oleh setiap individu, terutama bagi mereka yang terlibat dalam bidang pendidikan. Hal ini mengindikasikan bahwa menulis bukanlah sekadar kemampuan umum yang dimiliki oleh setiap orang dan perlu dikembangkan dengan serius.

Kemampuan menulis memiliki hubungan erat dengan kemampuan berpikir secara terstruktur untuk

menyampaikan ide, pemikiran, gagasan, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman secara produktif. Keterampilan menulis merupakan bagian penting dari keterampilan berbahasa yang harus dimiliki. Di dalam konteks pembelajaran, peserta didik perlu menguasai keterampilan menulis, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Menulis adalah proses pengembangan yang memerlukan pengalaman, waktu, dan latihan, serta membutuhkan cara berpikir terstruktur untuk menyampaikannya dalam bentuk tulisan. Oleh karena itu, perhatian serius terhadap keterampilan menulis sangat penting sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa.

Berkaitan dengan kompleksitas keterampilan menulis, keterampilan ini kerap dianggap sulit oleh sebagian orang. Sebagaimana Zainurrahman,

(2016, hlm.2) mengungkapkan bahwa, Tidak semua orang memiliki kemampuan menulis, terutama dalam konteks akademik seperti menulis esai, karya ilmiah, laporan penelitian, dan sebagainya. Menulis dalam konteks akademik membutuhkan keterampilan yang khusus. Meskipun menulis sering kali dianggap sebagai keterampilan yang kompleks, kenyataannya menulis melibatkan berbagai aspek yang saling terkait. Salah satu aspek penting dalam keterampilan menulis adalah penguasaan kosakata, yang merupakan faktor intrinsik yang mendukung keberhasilan dalam menulis. menulis teks cerita inspiratif.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektifitas pengaruh metode *hypnoteaching* yang diterapkan dalam salah satu keterampilan berbahasa yaitu menulis. Peneliti ini menggunakan metode *hypnoteaching* karena media metode dianggap relevan dengan keterampilan menulis teks cerita inspiratif, berdasarkan paparan diatas maka penelitian ini berjudul "Implementasi Metode *Hypnoteaching* Dalam Pembelajaran Menelaah Teks Cerita Inspiratif Berorientasi Struktur Dan Aspek Kebahasaan Pada

Peserta didik Kelas IX Di SMPN 21 Bandung"

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran menulis teks cerita inspiratif. Selain itu, dapat memberikan ide baru mengenai materi pembelajaran khususnya pada keterampilan menulis teks cerita inspiratif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Kothari (2013, hlm.2) metode penelitian merupakan pengetahuan tentang cara-cara untuk melakukan sebuah penelitian dengan cara yang ilmiah dan terstruktur. Metode penelitian membahas tentang bagaimana merancang penelitian, memilih sampel dan instrumen yang tepat, mengumpulkan dan menganalisis data, serta membuat kesimpulan yang valid dan reliabel. Dalam metodologi penelitian, penting untuk memperhatikan etika penelitian dan memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan integritas dan objektivitas.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menemukan nilai terendah, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi adalah langkah pertama dalam tahap awal pengolahan data. Nilai maksimum adalah nilai tertinggi yang dapat dicapai oleh siswa, sedangkan nilai minimum adalah nilai terendah. Informasi pretest dan posttest yang dikumpulkan dari siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan untuk menganalisis data. Berikut ini adalah hasil statistik deskriptif yang dihasilkan setelah pengolahan data menggunakan perangkat *IBM SPSS Statistics 24*.

Tabel 1 Descriptive Statistics Hasil Pretest

<i>Descriptive Statistics</i>					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
EKSPERIMEN	23	20	70	39.57	13.307
KONTROL	22	10	80	53.64	17.874
<i>Valid N (listwise)</i>	22				

Berdasarkan tabel Jumlah data yang dibutuhkan untuk pengolahan data ini adalah 23 pada kelas eksperimen dan 22 pada kelas kontrol, sesuai dengan tabel Statistik Deskriptif hasil pretest untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai terendah (minimum) kelas eksperimen

adalah 20, sedangkan kelas kontrol adalah 10. Nilai tertinggi (maksimum) kelas eksperimen adalah 70, sedangkan kelas kontrol adalah 80. Nilai rata-rata kelas kontrol adalah 53,64 dengan standar deviasi 17,874, sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 39,57 dengan standar deviasi 13,307.

Tabel 2 Descriptive Statistics Hasil Posttest

<i>Descriptive Statistics</i>					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
EKSPERIMEN	23	70	95	85.65	8.299
KONTROL	22	40	90	65.91	13.683
<i>Valid N (listwise)</i>	22				

Berdasarkan table, Jumlah data yang digunakan untuk pengolahan data ini adalah 23 di kelas eksperimen dan 22 di kelas kontrol, sesuai dengan tabel Statistik Deskriptif hasil posttest untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai terendah (minimum) kelas eksperimen adalah 70, sedangkan nilai tertinggi (maksimum) kelas kontrol adalah 40. Nilai tertinggi (maksimum) kelas eksperimen adalah 95, sedangkan kelas kontrol adalah 90. Nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah 85,65

dengan standar deviasi 8,299, sedangkan pada kelas kontrol adalah 65,91 dengan standar deviasi 13,683.

Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas, hasil uji Kolmogorov-Smirnov data pretest kelas eksperimen adalah 0.001 sedangkan data posttest kelas eksperimen adalah 0.000, dengan df 23 untuk keduanya. Sedangkan data posttest kelas eksperimen pada uji Shapiro-Wilk memiliki nilai signifikan masing-masing sebesar 0,00 dan 0,033 untuk hasil pretest kelas eksperimen. Pretest kelas kontrol untuk uji Kolmogorov-Smirnov menghasilkan hasil 0,052 sedangkan data posttest kelas kontrol adalah 0,103, dan untuk uji Shapiro-Wilk pretest kelas kontrol menghasilkan hasil 0,057 sedangkan data posttest kelas kontrol adalah 0,144 berdasarkan uji normalitas di kelas kontrol. Temuan ini mendukung anggapan bahwa kedua kelas tersebut tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis non-parametrik dilakukan dalam penelitian ini.

Uji Homogenitas

Tabel 4 Uji Homogenitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest Eksperimen	.242	23	.001	.905	23	.033
Posttest Eksperimen	.395	23	.000	.721	23	.000
Pretest Kontrol	.184	22	.052	.914	22	.057
Posttest Kontrol	.169	22	.103	.933	22	.144
Levene Statistic						
	df1	df2	Sig.			
Based on Mean		2.543	1	43		.118
Based on Median		2.934	1	43		.094
Based on Median and with adjusted df		2.934	1	42.557		.094
Based on trimmed mean		2.976	1	43		.092

Berdasarkan tabel uji homogenitas nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas, dapat dilihat beberapa nilai statistik. Nilai *Levene statistic* berdasarkan mean adalah 2,543, nilai *Levene statistic* berdasarkan median adalah 2,934, nilai *Levene statistic* berdasarkan median dan dengan df yang disesuaikan adalah 2,934, dan nilai *Levene statistic* berdasarkan *trimmed mean* adalah 2,976. Nilai df 1

pada berbagai metode tersebut adalah 1. Sedangkan nilai df_2 pada metode berdasarkan mean adalah 43, pada metode berdasarkan median adalah 43, pada metode berdasarkan median dengan df yang disesuaikan adalah 42,557, dan pada metode berdasarkan trimmed mean adalah 43.

Uji Wilcoxon Signed Rank

Tabel 5 Uji Wilcoxon Signed Rank Kelas Eksperimen

		Ranks
		N
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 ^a
	Positive Ranks	22 ^b
	Ties	1 ^c
	Total	23

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

c. Posttest = Pretest

Test Statistics^a

		Posttest - Pretest
Z		-4.131 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel uji Wilcoxon Signed Rank pada kelas eksperimen di atas, terdapat beberapa data output yang dapat diperoleh, yaitu: *negative ranks*, *positive ranks*, *ties*, dan total. *Negative ranks* mengindikasikan selisih negatif antara hasil *pretest* dan *posttest*, sedangkan *positive ranks* mengindikasikan selisih positif antara hasil *pretest* dan *posttest*. *Ties*

mengindikasikan adanya kesamaan antara hasil *pretest* dan *posttest*.

Tabel 6 Uji Wilcoxon Signed Rank Kelas Kontrol

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	2 ^a	10.50	21.00
	Positive Ranks	11 ^b	6.36	70.00
	Ties	9 ^c		
	Total	22		

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

c. Posttest = Pretest

Test Statistics^a

		Posttest - Pretest
Z		-1.764 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel uji Wilcoxon Signed Rank pada kelas kontrol di atas, terdapat beberapa data output yang dapat diperoleh, yaitu: *negative ranks*, *positive ranks*, *ties*, dan total. *Negative ranks* mengindikasikan selisih negatif antara hasil *pretest* dan *posttest*, sedangkan *positive ranks* mengindikasikan selisih positif antara hasil *pretest* dan *posttest*. *Ties* mengindikasikan adanya kesamaan antara hasil *pretest* dan *posttest*.

Pada kelas eksperimen, diperoleh data *negative ranks* dengan

nilai N sebesar 2, *mean rank* sebesar 10,50, dan *sum of ranks* sebesar 21,00. Data *positive ranks* memiliki nilai N sebesar 11, *mean ranks* sebesar 6,36, dan *sum of ranks* sebesar 70,00. Data ties memiliki nilai 9, yang berarti terdapat 9 peserta didik yang mendapatkan nilai yang sama pada *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa 9 peserta didik yang mengalami penurunan hasil belajar, 11 peserta didik mengalami peningkatan hasil belajar.

Uji Mann Whitney

Tabel 7 Hasil output uji Mann-Whitney

		Ranks	
	Kelas	N	Mean Rank
Hasil Belajar	Kelas Eksperimen	23	32,57
	Kelas Kontrol	22	13,00
	Total	45	

Test Statistics^a

Hasil Belajar	
Mann-Whitney U	33.000
Wilcoxon W	286.000
Z	-5.122
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel hasil uji *Mann-Whitney* di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 23 data yang

digunakan di kelas eksperimen dan 22 data yang digunakan di kelas kontrol. Kelas eksperimen memiliki nilai *mean rank* sebesar 32,57 dan *sum of ranks* sebesar 749,00, sedangkan kelas kontrol memiliki nilai *mean rank* sebesar 13,00 dan *sum of ranks* sebesar 286,00.

Berdasarkan *output test statistics*, diketahui bahwa nilai *asympt. Sig (2-tailed)* adalah 0,000. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai *asympt. Sig (2-tailed)* yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis dapat diterima. Artinya, metode pembelajaran *Hypnoteaching* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks cerita inspiratif pada peserta didik kelas IX SMP.

D. Kesimpulan

Penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menulis teks cerita inspiratif menggunakan metode *Hypnoteaching* pada peserta didik kelas IX SMPN 21 Bandung dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 21 Bandung terhadap penulis. Dalam penilaian perencanaan pembelajaran, guru mata pelajaran memberikan penilaian yang komprehensif terhadap berbagai aspek, termasuk penilaian terhadap RPP yang mencakup tujuan

pembelajaran, strategi pengajaran, dan urutan materi yang akan diajarkan. Selain itu, guru juga mengevaluasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mencakup langkah-langkah detail tentang cara mengajar, metode pembelajaran, serta penggunaan materi dan sumber daya pendukung lainnya.

Guru juga memberikan penilaian terhadap bahan ajar yang akan digunakan oleh penulis, seperti buku teks, materi presentasi, contoh-contoh tulisan persuasif, dan sumber informasi lainnya yang relevan. Sedangkan dalam penilaian pelaksanaan pembelajaran, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia melakukan evaluasi terhadap kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh penulis, termasuk penilaian terhadap penggunaan metode *Hypnoteaching*, interaksi dengan peserta didik, pengelolaan kelas, serta penampilan dan keterampilan komunikasi penulis dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Guru juga memberikan penilaian terhadap pelaksanaan *pretest* dan *posttest*, yang mencakup evaluasi terhadap penggunaan instrumen tes, pelaksanaan tes, serta

analisis hasil tes untuk melihat sejauh mana kemampuan peserta didik meningkat setelah mendapatkan pembelajaran menggunakan metode *Hypnoteaching*. Dengan melakukan penilaian yang komprehensif terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat memberikan umpan balik yang berharga kepada penulis dan mendukung pengembangan pembelajaran menulis teks persuasi yang lebih efektif.

Observasi dilakukan untuk mengamati perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang bagaimana peserta didik berinteraksi, berpartisipasi, dan menunjukkan respon terhadap pembelajaran. Di sisi lain, data *pretest* dan *posttest* peserta didik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol diolah untuk mengevaluasi kemampuan awal peserta didik sebelum mereka menerima perlakuan atau pengajaran menggunakan metode *Hypnoteaching*, serta kemampuan peserta didik setelah mereka mendapatkan perlakuan tersebut. Dalam penelitian ini, diperoleh 23 data untuk *pretest* dan

posttest masing-masing pada kelas eksperimen, dan juga 22 data untuk *pretest* dan *posttest* masing-masing pada kelas kontrol. Dengan demikian, jumlah total data yang digunakan untuk *pretest* dan *posttest* adalah sebanyak 90 data. Melalui pengamatan dan analisis data ini, peneliti dapat mendapatkan wawasan yang lebih jelas tentang perubahan dalam kemampuan peserta didik setelah penerapan metode *Hypnoteaching* dalam pembelajaran menulis teks cerita inspiratif

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal :

- Afnita, Atmazaki, & Iryana, N. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Cerita Inspiratif Melalui Model Discovery Learning Peserta didik Kelas IX SMP Negeri 1 Kota Sawahlunto. 19-23.
- Anwar, M. (2017). Menciptakan Pembelajaran Efektif Melalui Hypnoteaching. 470-472.
- Ariska, F. D. (2016). Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Kelas VIII di SMP 18 Tunas Bangsa Banjarnegara.
- Hanifah, A. N., Saadah, N., & Sasongko, A. D. (2019). Hubungan Kemampuan Penalaran Matematis dan Motivasi Belajar Peserta didik SMK Melalui Model Pembelajaran Hypnoteaching. *Teori Riset Matematika*, 122-130.
- Harlyan, L. I. (2012). Uji Hipotesis. *Statistik*.
- Hastjarjo, D. (2019). Rancangan Ekperimen-Kuasi. *Buletin Psikologi*, 187-203.
- Kasmaja, H. (2016). Efektivitas Implementasi Metode Hypnoteaching Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Pada Peserta didik SMP Negeri. *Journal Of EST, Volume 2*, 33-45.
- Latifah, U. (2019). Metode Hypnoteaching pada Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Istiqomah Aambas Purbalingga.
- Mushon, A. (2010). Teknik Analisis Kuantitatif.
- Nurfajar, I. F. (2020). Teks Cerita Inspiratif Sebagai Salah Satu

-
- | | |
|---|---|
| <p>Bahan Ajar Alternatif Pembelajaran Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI). <i>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia</i>, 251-255.</p> <p>Prajitno, S. B. (n.d.). Metodologi Peneloitian Kuantitatif. 1-28.</p> <p>Pratiwi, S. (2013). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Hypnoteaching Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Peserta didik Kelas X SMA Swasta PAB 6 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.</p> <p>Prawitasari, M. (2010). Metode Pembelajaran Hypnoteaching Melalui MInd Mapping Dalam Pembelajaran Sejarah (Studi Pada Peserta didik Kelas IX IPS PGRI 6 Banjarmasin).</p> <p>Ramadhan, D. A. (2013). Penerapan Hypnoteaching Dalam Nengurangi Kesalahan Peserta didik Menyelesaikan Soal Pokok Bhasa Kubus dan Balok Di Kelas VIII F SMPN 7 Jember Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013.</p> | <p>Sihotang, A. E. (2022). Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif dengan Menggunakan Model Reading Encoding Annotating Pondering Kelas IX SMOP Negeri 6 Medan Tahun Pembelajaran 2021/2022. <i>skripsi</i>.</p> <p>Sugiarta, E., Yulianti, R., Astuti, D., Andanaprawira, Y., & Nilasari, K. E. (2020). <i>Teks Cerita Inspiratif</i>. Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah.</p> <p>Sukriyadi, I. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Wattpad Dalam Keterampilan Mmembaca Cerpen pada Peserta didik Kelas XI SMK Prima Unggul Tangerang Tahun Pelajaran 2019/22020.</p> <p>Suminto, Musfiroh, T., & Kusmawanti. (2006). Kendala Penulisan Dalam Proses Menulis Karya Sastra Peserta didik SLTP di Ktamadya Yogyakarta.</p> <p>Trianto, A., Harisati, T., & E, K. (2018). <i>Buku Guru Bahasa Indonesia</i>.</p> <p>Trianto, A., Hrisati, T., & Kosasih, E. (2018). <i>Buku Peserta didik Bahasa Indonesia</i>.</p> |
|---|---|
-

Usmandi. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas). 50-65.

Wiguna, I. A. (2020). Efektivitas Penerapan Metode HYpnoteaching Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta didik. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 66-74.